

# PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA DI KECAMATAN SIMO KABUPATEN BOYOLALI

Dhita Dewi Anggraeni<sup>1)</sup>, Milka Susana Theorupun<sup>2)</sup>, dan Nur Asih Triatmaja<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali  
Jalan Pandanaran 405, Boyolali

<sup>2)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali  
Jalan Pandanaran 405, Boyolali

<sup>3)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali  
Jalan Pandanaran 405, Boyolali

E-mail: [dhitadewi48@gmail.com](mailto:dhitadewi48@gmail.com)<sup>1)</sup>, [m.susana.theorupun@gmail.com](mailto:m.susana.theorupun@gmail.com)<sup>2)</sup>, [Nurasihtriatmaja@gmail.com](mailto:Nurasihtriatmaja@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian dilakukan pada 13 Desa di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali yang dibagikan kepada perangkat desa yang mengetahui laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 200 periode 2018-2022. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner yang diisi secara langsung dan data pendukung berupa laporan realisasi APBDes. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini yaitu akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci** : Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of accountability, transparency of village financial management and community participation on community welfare. The research was conducted in 13 villages in Simo District, Boyolali Regency which were distributed to village officials who knew financial reports. The sample in this study used a purposive sampling technique with a total sample of 200 for the 2018-2022 period. The data in this study were obtained by distributing questionnaires which were filled in directly and supporting data in the form of APBDes realization reports. The analytical method uses multiple regression analysis with the help of the SPSS application. The results of this study are accountability, transparency of village financial management and community participation which have a significant and partially positive effect on community welfare. Meanwhile, accountability, transparency of village financial management and community participation have a significant and positive effect simultaneously on community welfare.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency Of Village Financial Management, Community Participation, Community Welfare..*

## 1. Pendahuluan

Dana desa merupakan bentuk nyata penetapan negara terhadap hak asal usul desa serta wewenang yang berskala desa. Sumber pendapatan desa digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa. Dana tersebut digunakan untuk mendanai penyelenggaraan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan,

pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dana desa sebelum mencapai 10% dipenuhi melalui relokasi belanja pusat dari program desa. Dana desa dialokasikan ke desa dalam dua tahap. Pada tahap pertama, Menteri mengalokasikan dana desa kepada kabupaten/kota sesuai dengan jumlah berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, dan angka kemiskinan dalam pertimbangan tertentu. Hasil dari perhitungan selanjutnya dikalikan dengan dengan indeks kemahalan konstruksi sebagai indikator yang mencerminkan tingkat kesulitan geografis. Pada tahap kedua, berdasarkan besaran dana desa setiap kabupaten/kota, mengalokasikan dana desa kepada setiap desa (Raharjo, 2020).

Dalam rangka untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik harus memenuhi akuntabilitas, transparansi dan partisipatif. Pengelolaan keuangan desa merupakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban mengenai keuangan desa. Dan masyarakat berhak atas keuangan desa yang telah diberikan sehingga pemerintah harus Amanah dan dana yang diberikan cukup besar bagi perangkat desa yang sebagai pelaksana dalam pengelolaan keuangan desa. Sehingga pemerintah harus melakukan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangan desa serta harus melaksanakan sesuai kegiatan yang telah ditentukan.

Akuntabilitas adalah tanggung jawab para pelaksana kegiatan publik untuk memberikan penjelasan dan respons atas semua aspek terkait keputusan dan proses yang dilakukan, serta bertanggung jawab atas hasil dan kinerjanya (Asmoro dan Setianingsih, 2019). Transparansi adalah sikap terbuka dalam menyampaikan informasi yang penting dan relevan, serta kejelasan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Partisipasi Masyarakat merupakan kontribusi sukarela yang diberikan oleh warga dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program, dengan tujuan untuk merasakan manfaat dari program tersebut dan terlibat dalam evaluasi program guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mulyadi, 2019).

Dari penjelasan sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, yakni akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merujuk pada kondisi yang diinginkan oleh seluruh warga sebagai bagian dari negara Indonesia untuk tahun 2018-2022. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a) Apakah akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.
- b) Apakah akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh signifikan dan positif secara parsial akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan simo kabupaten boyolali. Untuk menganalisis akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan simo kabupaten boyolali.

## 2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi mencerminkan relasi kontrak antara principal dan agen. Hubungan pemerintahan yang demokratis dapat diibaratkan sebagai hubungan agensi. Pemerintah memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan dalam rangka kepentingan masyarakat, dengan cara menyampaikan laporan kepada masyarakat sebagai bentuk informasi. Pada saat yang sama, masyarakat memiliki hak untuk mengetahui isi laporan tersebut dan memberikan penilaian terhadapnya (Kuswanti, 2020).

### 2.2 Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* menggambarkan posisi manajer yang lebih berfokus pada pencapaian tujuan utama organisasi daripada kepentingan individu, sehingga mereka termotivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pihak yang mereka wakili. Dalam konteks pemerintahan, pemerintah berperan seperti seorang *steward* yang berupaya memenuhi harapan dan keinginan pihak yang mereka wakili, yaitu masyarakat. Pemerintah melakukan berbagai perencanaan

kegiatan dan menjalankan operasional untuk mencapai tujuan masyarakat. Tujuan masyarakat yang dimaksud adalah kesejahteraan masyarakat itu sendiri, yang menjadi harapan bagi pemerintah sebagai bagian dari sasaran organisasi pemerintah. Dalam melaksanakan tugasnya, pemerintah berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pihak yang mereka wakili (Sari, 2019).

### 2.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tanggung jawab para penyelenggara kegiatan publik untuk memberikan penjelasan dan respons terhadap semua aspek yang terkait dengan langkah-langkah, keputusan, dan proses yang dilakukan, serta bertanggung jawab atas hasil dan kinerjanya. Kinerja pemerintah dan aparatnya mencerminkan kualitas produk dan pelayanan publik yang memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam negara yang berdemokrasi dan berdaulat di tangan rakyat, masyarakat memiliki hak untuk menyuarakan pendapatnya dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan publik. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah, kemajuan yang telah dicapai dalam pembangunan, serta berbagai masalah yang terkait dengan pelayanan publik.

### 2.4 Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang memastikan bahwa setiap individu memiliki akses atau kebebasan untuk mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan, termasuk informasi tentang kebijakan, proses pembuatan keputusan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Manfaat dari transparansi adalah terbukanya akses bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi seperti peraturan dan kebijakan pemerintah, yang dapat diakses oleh publik. Dengan demikian, transparansi bertujuan untuk menyediakan kebebasan arus informasi yang memadai agar dapat dipahami dan diawasi (Asmoro dan Setianingsih, 2019).

### 2.5 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat adalah kontribusi sukarela yang diberikan oleh warga dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, di mana mereka turut menikmati manfaat dari program-program tersebut dan terlibat dalam evaluasi program untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan.

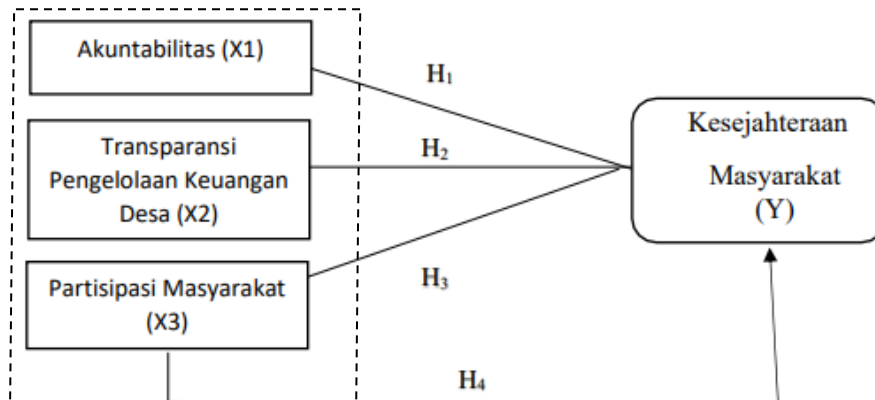
### 2.6 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat merujuk pada keadaan yang diharapkan oleh semua anggota masyarakat sebagai bagian dari warga negara Indonesia. Kesejahteraan mencakup kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia pada tingkat individu, kelompok, atau masyarakat. Strategi yang diterapkan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan penyebaran dana secara merata untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program-program yang bertujuan meningkatkan taraf kehidupan yang lebih layak bagi masyarakat (Markhamah dkk, 2021).

### 2.7 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berdasarkan landasan teori yang diuraikan di atas, berikut gambaran kerangka pemikiran penelitian ini :

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



## 2.8 Pengembangan Hipotesis

### **Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Akuntabilitas adalah tanggung jawab dari pihak yang memiliki amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak yang memberikan amanah dan memiliki hak serta kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Syafa Nesya Ardelia (2022) menyatakan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga hipotesis penelitian pertama adalah :

H<sub>1</sub> : akuntabilitas berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat

### **Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Transparansi berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa yang harus diketahui oleh pihak yang berwenang. Konsep transparansi mengacu pada keterbukaan, di mana pemerintah memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mandy Tania Sari (2019), transparansi memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga hipotesis penelitian kedua adalah :

H<sub>2</sub> : Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat yang diwakilkan melalui Lembaga kemasyarakatan dalam proses pengelolaan keuangan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta tahap evaluasi (Siregar, 2020). Menurut penelitian (Syafa Nesya Ardelia, 2022). Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat :

H<sub>3</sub> : partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat

### **Pengaruh akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa dan partisipasi masyarakat. Maka apabila akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa serta partisipasi masyarakat berjalan semakin baik maka tingkat kesejahteraan semakin baik. Sehingga hipotesis penelitian keempat adalah :

H<sub>4</sub> : akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2019).

### 3.2 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di kecamatan simo dengan jumlah 126 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang berjumlah 40 responden. Kriteria dalam penelitian ini yaitu perangkat desa yang bekerja pada tahun 2018-2022 dan perangkat desa yang mengetahui laporan keuangan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden secara langsung. Penyebaran kuesioner fokus pada perangkat desa di 13 kecamatan simo yang mengetahui laporan keuangan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Uji Instrumen Data

###### 1) Uji Validitas

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Nilai Sig	Nilai Dasar Sig	Keterangan
Akuntabilitas	X1	0,000	0,05	VALID
Transparansi	X2	0,000	0,05	VALID
Partisipasi Masyarakat	X3	0,000	0,05	VALID
Kesejahteraan Masyarakat	Y	0,000	0,05	VALID

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk “variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid”, yang menunjukkan hasil dari uji validitas tersebut nilai sig < 0,05.

###### 2) Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Akuntabilitas	0,846	0,70	Reliabel
Transparansi	0,857	0,70	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,911	0,70	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,923	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, pengujian reliabilitas bahwa nilai *Cronbach alpha* melebihi nilai  $\alpha > 0,70$  pada semua variabel, sehingga pernyataan dalam masing-masing “variabel dinyatakan reliabel”.

##### 4.2 Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* apabila nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1,236
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,094

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,094. Maka “residual data telah berdistribusi secara normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas”.

###### 2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian data ada ketentuannya jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	P-Value	Keterangan
X1	0,843	Bebas Heteroskedasitas
X2	0,502	Bebas Heteroskedasitas
X3	0,462	Bebas Heteroskedasitas

*Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa, nilai signifikansi pada variabel akuntabilitas sebesar 0,843, variabel transparansi sebesar 0,502 dan variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,402. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel lebih dari 0,05 dan menunjukkan “tidak terjadi gejala heteroskedastisitas”.

### 3) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik bebas dari adanya autokorelasi. Pengujian data ada ketentuannya apabila Jika  $dU \leq DW \leq (4-dU)$ , maka tidak terjadi autokorelasi (baik positif maupun negatif).

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin watson	1,83
---------------	------

*Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023*

Dari hasil pengujian dengan uji Durbin-Watson diketahui sebesar 1,830, dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 200 dan jumlah variabel independen 3 ( $k=3$ ), diperoleh nilai  $du$  sebesar 1,7990, untuk nilai DW sebesar 1,830 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) yaitu 1,7990 dan kurang dari ( $4-dU$ )  $4 - 1,7990 = 2,201$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas “tidak terdapat autokorelasi”.

### 4) Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi *Multikolinearitas*.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,161	6,207	Tidak ada masalah Multikolinieritas
X2	0,166	6,01	Tidak ada masalah Multikolinieritas
X3	0,12	8,313	Tidak ada masalah Multikolinieritas

*Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil tersebut tidak terjadi multikolonieritas pada masing-masing variabel. Karena nilai *tolerance* variabel akuntabilitas 0,161 > 0,10, variabel transparansi pengelolaan keuangan desa 0,166 > 0,10 dan untuk variabel partisipasi masyarakat 0,120 > 0,10. Maka dapat dikatakan “tidak terjadi multikolinearitas”.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	koefisien	sig
X1	0,415	0,002
X2	0,369	0,003
X3	0,603	0

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023

Berikut gambaran nilai persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = 2,731 + 0,415 X_1 + 0,369 X_2 + 0,603 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel akuntabilitas ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan *Unstandardized Coeffidicients B* sebesar 0,415 menunjukkan jika akuntabilitas meningkat sebesar 1 maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,415.
2. Variabel transparansi keuangan desa ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan *Unstandardized Coeffidicients B* sebesar 0,369 menunjukkan jika transparansi keuangan desa meningkat sebesar 1 maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,369.
3. Variabel partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan *Unstandardized Coeffidicients B* sebesar 0,603 menunjukkan jika meningkat sebesar 1 maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,603.

#### 2) Uji parsial (t)

**Tabel 4.8 Hasil Uji t Parsial**

Variabel	P-Value	sig
X1	P<0,05	0,002
X2	P<0,05	0,003
X3	P<0,05	0

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis “akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat”.

2. Variabel transparansi dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis “transparansi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat”.
3. Variabel partisipasi masyarakat memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis “partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat”.

### 3) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian data ada ketentuannya jika signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima (koefisien regresi

Model	Sig.
Regression	,000 <sup>b</sup>

signifikan).

**Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan**

*Sumber : Data Primer diolah, 2023*

Berdasarkan hasil analisa dalam perhitungan menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu “akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat”.

## 4.4 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R Square
1	0,89

*Sumber : Data Primer diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi disesuaikan pada (*Adjusted R Square*) yaitu 0,891 atau 89,1%. Artinya pada variabel independen pada penelitian ini yaitu akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 89,1%. Dan sisanya 10,9% dipengaruhi oleh variabel lain tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , bahwa transparansi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , bahwa partisipasi masyarakat dinyatakan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , bahwa variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan desa, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

Hasil penelitian merupakan gambaran satu Kecamatan Simo dalam akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat serta indikator dari masing-masing variabel yang minim belum menggambarkan pengaruh variabel secara menyeluruh dan perlu memperluas obyek penelitiannya.

## 5.3 Saran

1. Bagi pemerintah, untuk menjaga konsistensi implementasi pengelolaan dana desa dan meningkatkan kinerjanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan kuesioner yang lebih representatif untuk masing-masing variabel yang digunakan, sehingga informasi mengenai indikator menjadi data yang akurat serta memperluas wilayah cakupan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raharjo, Mu'iz, Muhamad. (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- [2] Asmoro, Kusumaning, Wiwiek, & Setianingsih, Astuti, Novie. (2019). *Akuntabilitas dan Transparansi Mewujudkan Good Governance*.
- [3] Mulyadi, Mohammad. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Yogyakarta : Nadi Pustaka.
- [4] Kuswanti, Afida P.E. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. SKRIPSI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- [5] Sari, Tania, Mandy. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 8(12): 1-17.
- [6] Markhamah. (2021). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [7] Ardedia, Nesya, Syafa. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Serta Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 11(4): 1-16.